

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penilaiannya. Tujuan dari metode penelitian adalah untuk mendapatkan data, fakta, dan simpulan sehingga dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Sugiyono (2013, hlm. 2) menyatakan bahawa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu menggunakan tes awal–tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest posttest*) yaitu penelitian yang menggunakan satu kelas saja. Menurut Sukardi (dalam Syamsuddin &Vismaia, 2011, hlm. 23) jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 90), Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal–tes akhir kelompok tunggal menggunakan tes awal yang diberikan sebelum dimulainya instruksi atau perlakuan.

Sugiyono (2013, hlm. 111) mengatakan desain ini menggunakan tes awal diberikan sebelum dimulainya instruksi atau perlakuan, Sehingga terdapat dua test  $O_1$  adalah tes awal atau *pretest*, dan  $O_2$  adalah pasca tes atau *posttest*. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan, yaitu:

$O_1 \quad X \quad O_2$
-------------------------

$O_1$  = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan yang diberikan

$O_2$  = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Dapat disimpulkan bahwa suatu kelompok tunggal yang *pretest* dan *posttest* maka, penulis memilih desain ini untuk menguji model CIRC dalam pembelajaran menyusun ulasan cerita pendek.

Adapun Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan *pretest* untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun ulasan cerita pendek sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
- b. Memberikan perlakuan berupa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam menyusun ulasan cerita pendek.
- c. Mengadakan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa sesudah diberikan pembelajaran menyusun ulasan cerita pendek.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 173) menyatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan subjek dalam sebuah penelitian merupakan sumber data. Berdasarkan hal tersebut, subjek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuan, subjek penelitian penelitian ini adalah kemampuan penulis mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menyusun ulasan.
- b. Berdasarkan sasaran, subjek kemampuan siswa adalah kemampuan siswa belajar Bahasa Indonesia.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan keadaan dari suatu benda atau orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 120) menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan, menurut Arikunto (2010, hlm.174) menyatakan bahwa, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan cara *purposive sampling* tujuannya adalah agar penulis dapat menentukan sampel yang diperlukan penulis sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan penulis sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini diperkuat dengan penjelasan yang disampaikan oleh Arikunto (2010, hlm. 97), bahwa tempat subjek penelitian yang mudah dikunjungi menjadi alasan penulis untuk mengambil sampel dengan cara *purposive sampling*.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis merencanakan, menerapkan, dan menilai kegiatan pembelajaran menyusun ulasan cerita pendek dengan menggunakan model CIRC.
- b. Objek bahan pembelajaran yaitu kemampuan siswa dalam menyusun ulasan cerita pendek dengan menggunakan model CIRC.
- c. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas XI MIPA 5 SMAN 1 Jalancagak.

#### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 148), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian dari sumber data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah , observasi, dan tes tertulis.

Adapun perumusan dan persiapan yang direncanakan pada pembelajaran menyusun ulasan cerita pendek dengan model CIRC ini meliputi:

##### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Maka, RPP adalah rencana atau strategi yang disiapkan oleh guru sebelum melakukan proses belajar mengajar di kelas. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Menurut Kunandar (2014, hlm. 6), menjelaskan tentang kewajiban untuk menyusun RPP sebagai berikut:

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang peneliti susun untuk pembelajaran menyusun ulasan cerita pendek dengan model CIRC sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
<b>Persiapan penilaian Silabus dan Skenario</b>		
	<b>Bahasa</b>	
	1. Ejaan	
	2. Ketepatan dan keserasian Bahasa	
	<b>Kemampuan</b>	
	1. Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	5. Penilaian proses belajar dan hasil belajar	
	6. Penetapan media pembelajaran	
	7. Buku sumber yang digunakan	
<b>Jumlah skor</b>		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times \text{Standar Nilai (4)} =$		

## 2) Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan dengan sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamat atau observer yang akan mengisi lembar observasi ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI MIPA 5 SMAN 1 Jalancagak. Adapun format penilaian observasi sikap yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Format Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Aktif				Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Siswa A																		
2.	Siswa B																		
3.	Siswa C																		
dst.																			
Jumlah																			
Rata-rata																			

**Tabel 3.3**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Aktif	Siswa memperhatikan dan bertanya mengenai materi pembelajaran	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru.	Siswa kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru.	Siswa tidak memperhatikan dan juga tidak bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru

2	Jujur	Siswa jujur dalam mengikuti dan mengerjakan tugas.	Siswa jujur dalam mengikuti pembelajaran tetapi tidak mengerjakan tugas.	Siswa kurang jujur dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mengerjakan tugas.	Siswa tidak jujur dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mengerjakan tugas.
3	Disiplin	Siswa disiplin dalam mengikuti pembelajaran tanpa diperhatikan oleh guru.	Siswa cukup disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan diharuskan diperhatikan oleh guru.	Siswa kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan harus disuruh oleh guru.	Siswa tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan harus diperhatikan oleh guru.
4.	Tanggung jawab	Siswa selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan.	Siswa selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajibannya tetapi dalam pengawasan guru.	Siswa kadang-kadang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajibannya walau dalam pengawasan guru.	Siswa tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajibannya.

### 3) Tes tertulis

Tes merupakan alat dan bukan merupakan tujuan dalam pembelajaran sedangkan tujuannya adalah terletak pada apakah maksud seorang guru memberikan tes itu. Menurut Prihandini dalam laman [giastari.blogspot.co.id](http://giastari.blogspot.co.id) (diakses tanggal 11 Mei 2017), “Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan”. Dalam menjawab soal peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk menulis jawaban tetapi dapat juga dalam bentuk yang lain seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar, dan lain sebagainya.

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan menyusun ulasan cerita pendek dengan model CIRC. Instrumen penilaian tes tertulis sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Rubrik Penilaian *Pretest* dan *Posttest***

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skala nilai			
			4	3	2	1
1.	Ketepatan dalam menentukan jenis cerita fiksi yang dibaca.	3	Jika peserta didik mampu menjawab cerita pendek beserta alasan yaitu memiliki satu konflik atau menceritakan satu kejadian.	Jika peserta didik mampu menjawab cerita pendek beserta alasan yaitu memiliki jumlah kata tidak lebih dari 10.000 kata.	Jika peserta didik mampu menjawab cerita pendek beserta alasan yaitu jalan ceritanya pendek.	Jika peserta didik tidak mampu menjawab cerita pendek tetapi tidak disertai alasan.
2.	Ketepatan dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita fiksi yang dibaca.	4	Jika peserta didik mampu mengidentifikasi 5 unsur intrinsik (tema, alur, penokohan, latar, dan kepaduan) pada cerita fiksi yang dibaca.	Jika peserta didik mampu mengidentifikasi 4 unsur intrinsik (tema, alur, penokohan, dan latar) pada cerita fiksi yang dibaca.	Jika peserta didik mampu mengidentifikasi 3 unsur intrinsik (tema, alur, dan penokohan) pada cerita fiksi yang dibaca.	Jika peserta didik mampu mengidentifikasi 2 unsur intrinsik (tema dan alur) pada cerita fiksi yang dibaca.
3.	Ketepatan dalam merumuskan kerangka ulasan berdasarkan isi (identitas buku, kepengarangan, keunggulan dan kelemahan) dalam teks cerita fiksi	4	Jika peserta didik mampu merumuskan kerangka ulasan dengan menyebutkan 4 (identitas buku, kepengarangan, keunggulan dan kelemahan) dari isi cerita fiksi yang dibaca.	Jika peserta didik mampu merumuskan kerangka ulasan tetapi hanya menyebutkan 3 (identitas buku, keunggulan dan kelemahan) dari isi cerita fiksi yang dibaca.	Jika peserta didik mampu merumuskan kerangka ulasan tetapi hanya menyebutkan 2 (keunggulan dan kelemahan) dari isi cerita fiksi yang dibaca	Jika peserta didik mampu merumuskan kerangka ulasan hanya menyebutkan identitas buku sesuai cerita fiksi yang dibaca.
4.	Ketepatan dalam menyusun ulasan cerita fiksi yang mengungkapkan keunggulan dan kelemahan dari segi isi dan unsur kebahasaan.	4	Jika peserta didik mampu menyusun ulasan cerita fiksi dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan sesuai dengan isi dan unsur kebahasaan.	Jika peserta didik mampu menyusun ulasan cerita fiksi tetapi hanya mengungkapkan keunggulan atau kelemahannya saja dan sesuai dengan isi dan unsur kebahasaan.	Jika peserta didik mampu menyusun ulasan cerita fiksi tetapi hanya mengungkapkan keunggulan atau kelemahannya saja tetapi tidak sesuai dengan isi dan unsur kebahasaan.	Jika peserta didik tidak mampu menyusun ulasan cerita fiksi.

## 4) Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Selain RPP, penulis juga akan membuat format penilaian untuk menilai RPP dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis di sekolah. Format penilaian RPP dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyusun ulasan cerita pendek. Adapun format penilaian RPP dan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>		
	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
	1. Kemampuan mengondisikan kelas	
	2. Kemampuan apersepsi	
	3. Kesesuaian bahasa	
	4. Kejelasan suara	
	5. Kemampuan menerangkan	
	6. Kemampuan memberikan contoh	
	7. Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8. Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9. Pengelolaan kelas	
	<b>Bahan Pengajaran</b>	
	1. Penguasaan materi	
	2. Pemberian contoh media pembelajaran	
	3. Ketepatan waktu	
	4. Kemampuan menutup pelajaran	
	<b>Penampilan</b>	



No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
	1. Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2. Stabilitas emosi	
	3. Pemahaman terhadap siswa	
	4. Kerapihan berpakaian	
	5. Kemampuan menggunakan umpan balik	
<b>Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>		
	1. Konsekuensi terhadap waktu	
	2. Keterbatasan pelaksanaan tes	
	<b>Jumlah skor</b>	
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times \text{Standar Nilai (4)} =$		

#### 5) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) dapat diartikan sebagai lembaran yang berisi tugas berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Penulis akan membuat lembar kerja peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Sesuai dengan desain penelitian. Adapun format penilaian hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), sebagai berikut.

**Tabel 3.7**

**Format penilaian hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

No.	Soal	Kunci Jawaban
1.	Tentukan jenis cerita fiksi pada tek “Tikus dan Manusia”	Cerita pendek. Karena ceritanya hanya terdapat satu konflik atau satu kejadian saja.
2.	Susunlah ulasan cerita fiksi “Tikus dan Manusia” tersebut menggunakan bahasa Anda sendiri dengan memerhatikan unsur ulasan.	Cerita pendek tikus dan manusia terdapat pada kumpulan cerpen yang dimuat dalam surat kabar “Kompasiana” yang diterbitkan pada tanggal 28/11/2010 karya Jakob Sumardjo. Jakob Sumardjo merupakan salah seorang pelopor kajian filsafat Indonesia dan berawal ketika ia menulis di kolom harian Kompas, pikiran rakyat sejak tahun 1969. Ia lahir pada 26 Agustus 1939 di Klaten, Jawa Tengah.

		<p>Cerita tikus dan manusia menceritakan tentang suatu keluarga yang jengkel karena adanya tikus di rumahnya, dan selalu berusaha untuk menyingkirkan tikus.</p> <p>Cerita tersebut memiliki masalah sosial karena bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari dan menyadarkan kita bahwa semua makhluk hidup harus mendapat tempat untuk hidup tak terkecuali tikus. Tetapi dalam cerita tersebut bahasa yang digunakan bertele-tela dan cukup kasar.</p>																																												
3.	Tentukanlah keunggulan dan kelemahan pada teks "Tikus dan Manusia.	<p>Keunggulan: memiliki masalah sosial karena bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari dan menyadarkan kita bahwa semua makhluk hidup harus mendapat tempat untuk hidup tak terkecuali tikus.</p> <p>Kelemahan: bahasa yang digunakan bertele-tela dan cukup kasar.</p>																																												
4.	Kelompokkan kata baku dan tidak baku	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Kata</th> <th>Baku</th> <th>Tidak Baku</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Berfikir</td> <td>Berpikir</td> <td>Berpikir</td> <td>Berfikir</td> </tr> <tr> <td>Asyik</td> <td>Asik</td> <td>Ayik</td> <td>Asik</td> </tr> <tr> <td>Kendur</td> <td>Kendor</td> <td>Kendur</td> <td>kendor</td> </tr> <tr> <td>Lubang</td> <td>Lobang</td> <td>Lubang</td> <td>Lobang</td> </tr> <tr> <td>Menyolok</td> <td>Mencolok</td> <td>Mencolok</td> <td>Menyolok</td> </tr> <tr> <td>Resiko</td> <td>Risiko</td> <td>Risiko</td> <td>Resiko</td> </tr> <tr> <td>Napas</td> <td>Nafas</td> <td>Napas</td> <td>Nafas</td> </tr> <tr> <td>Akhir</td> <td>Ahir</td> <td>Akhir</td> <td>Ahir</td> </tr> <tr> <td>Isteri</td> <td>istri</td> <td>Istri</td> <td>Isteri</td> </tr> <tr> <td>Merubah</td> <td>Mengubah</td> <td>Mengubah</td> <td>Merubah</td> </tr> </tbody> </table>	Kata		Baku	Tidak Baku	Berfikir	Berpikir	Berpikir	Berfikir	Asyik	Asik	Ayik	Asik	Kendur	Kendor	Kendur	kendor	Lubang	Lobang	Lubang	Lobang	Menyolok	Mencolok	Mencolok	Menyolok	Resiko	Risiko	Risiko	Resiko	Napas	Nafas	Napas	Nafas	Akhir	Ahir	Akhir	Ahir	Isteri	istri	Istri	Isteri	Merubah	Mengubah	Mengubah	Merubah
Kata		Baku	Tidak Baku																																											
Berfikir	Berpikir	Berpikir	Berfikir																																											
Asyik	Asik	Ayik	Asik																																											
Kendur	Kendor	Kendur	kendor																																											
Lubang	Lobang	Lubang	Lobang																																											
Menyolok	Mencolok	Mencolok	Menyolok																																											
Resiko	Risiko	Risiko	Resiko																																											
Napas	Nafas	Napas	Nafas																																											
Akhir	Ahir	Akhir	Ahir																																											
Isteri	istri	Istri	Isteri																																											
Merubah	Mengubah	Mengubah	Merubah																																											

### E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2016, hlm. 244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menyusun ulasan terhadap pesan sat buku fiksi yang berorientasi pada cerita pendek dengan baik dan tepat. Langkah-langkah analisis yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

## 1. Penilaian RPP dan Perencanaan Pembelajaran

Teknik : Tes dan Nontes

Bentuk : Tes tertulis dan Produk.

2. Penilaian *Pretest* dan *Posttes*

Tabel 3.6

Format Penilaian *Pretes* dan *Posttest*

No.	Nama Siswa	X (pretest)	Y (posttest)	D (Y-X)	d <sup>2</sup>
1.	Siswa A				
2.	Siswa B				
3.	Siswa C				
dst.					
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				

## 3. Penilaian Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2010, hlm.116), apabila peneliti telah mengumpulkan dan mengolah data, bahan pengujian hipotesis tentu akan sampai kepada suatu kesimpulan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Di dalam menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ). Teknik pengujian yang digunakan adalah  $t_{tes}$  dengan rumus sebagai berikut.

b. Mencari *mean* selisih dari pretest dan posttest

$$\text{Mean Pretest} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Posttest} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Keterangan:

 $Mx$  = Nilai rata-rata pretes $\sum Fx$  = Jumlah skor perolehan seluruh siswa $N$  = Jumlah siswa $My$  = Nilai rata-rata postes

$\Sigma Fy$  = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

c. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

c. Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest

d : Gain (pretest – posttest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$Xd^2$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

d. Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

e. Menguji signifikan koefisien

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , hipotesis diterima

hasil Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretest (X) dan posttest (Y) untuk pembelajaran menyusun ulasan cerita pendek dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jalancagak dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan *pretest*. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi Pembelajaran Menyusun Ulasan

Cerita Pendek Dengan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

## **F. Prosedur Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian. Seorang peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan teratur, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adapun tahapan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

### **2. Tahap pengolahan data**

- a. Penentuan kelas berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model CIRC dalam menyusun ulasan cerita pendek.
- b. Memberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan siswa.
- c. Melaksanakan proses belajar yaitu diskusi di dalam kelas dengan menggunakan model CIRC.
- d. Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas tersebut setelah selesai proses pembelajaran.

### **3. Tahap pelaporan data**

- a. Data hasil sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)
- b. Data hasil pembelajaran setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model CIRC.
- c. Data hasil *posttest* agar mengetahui hasil akhir siswa dalam pembelajaran.